

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*) merupakan penyakit autoimun kompleks yang menyerang berbagai sistem tubuh. Faktor gen dan lingkungan diketahui berperan dalam patogenesis penyakit ini. LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*) ditandai dengan pembentukan autoantibodi patogenik terhadap asam nukleat dan protein pengikatnya yang disebabkan oleh intoleransi terhadap komponen tubuh sendiri (*self-intoleransi*). LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*) memiliki manifestasi klinik, kelainan imunologi dan laboratorium, perjalanan penyakit, serta akibat penyakit yang beragam. Manifestasi klinis pada kulit, sendi, ginjal, dan sistem organ lainnya tidak selalu muncul bersamaan, melainkan dapat berkembang seiring dengan perjalanan penyakit (Perhimpunan Reumatologi Indonesia, 2019).

Berdasarkan Prevalensi dari jurnal (Nugroho, dkk, 2014) LES dilaporkan 52 kasus per 100.000 penduduk di Amerika Serikat pada tahun 2006. Angka kejadian di negara-negara Asia seperti di Cina terdapat 1682 kasus pada 2010, di Singapura terdapat 472 kasus pada tahun 1995-1996. Data epidemiologi LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*) di Indonesia belum mencakup semua wilayah Indonesia. Data Yayasan Lupus Indonesia meningkatkan pada tahun 2004-2007 terdapat 8018, sedangkan pada tahun 2011 menjadi 400.000 kasus. Kasus LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*) di Jawa Barat terdapat 20.000 kasus dan di Bandung terdapat 3.000 kasus pada 2011. Berdasarkan studi

pendahuluan di klinik praktik mandiri Lawang pada Januari 2023 didapatkan 1 kasus Lupus Eritematosus Sistemik dengan keluhan tensi tinggi.

Penyakit LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*) dapat mempengaruhi kinerja Jantung, salah satu contohnya penyakit Kardiovaskular. LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*) bisa menyebabkan terjadinya komplikasi pada tubuh hingga menyebabkan kematian. Berdasarkan penelitian (Yuliasih, 2020) Pola penyebab kematian LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*) berbentuk biomodal yang artinya pada awal penyakit kematiannya disebabkan aktivitas penyakit dan infeksi, sedangkan penyebab kematian pada akhir kehidupan penderita LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*) ialah kelainan kardiovaskular, yaitu penyakit jantung koroner akibat efek samping obat-obatan dan aterosklerosis akibat proses autoimun itu sendiri.

Berdasarkan kelainan kardiovaskular yang disebabkan oleh penyakit LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*), asuhan Akupunktur dapat diberikan untuk mengurangi resiko tekanan darah tinggi pada penderita LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*). Sehingga peneliti ingin mengetahui manfaat asuhan akupunktur terhadap penderita LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*) dengan keluhan tensi tinggi (Adrienne Dellwo, 2021).

## **1.2 Batasan Masalah Penelitian**

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada asuhan Akupunktur pada kasus LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*) dengan keluhan tensi tinggi di praktik mandiri Lawang.

### **1.3 Rumusan Masalah Penelitian**

Bagaimana manfaat asuhan Akupunktur pada kasus LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*) dengan keluhan tensi tinggi di praktik mandiri Lawang?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat asuhan Akupunktur pada kasus LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*) dengan keluhan tensi tinggi di praktik mandiri Lawang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki :

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan studi kasus ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran aplikatif ilmu Akupunktur sekaligus dapat menjadi referensi tambahan tentang penanganan kasus LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*) dengan keluhan tensi tinggi menggunakan modalitas Akupunktur.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

##### **1) Manfaat bagi Institusi**

Bermanfaat untuk menambah dan memperluas pengetahuan tentang asuhan Akupunktur dengan kasus LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*) dengan keluhan tensi tinggi.

##### **2) Manfaat bagi Partisipan**

Partisipan mendapatkan asuhan terapi Akupunktur secara optimal dan dapat mengetahui penyebab dan pencegahan dari kasus LES (*Lupus Eritematosus Sistemik*) dengan keluhan tensi tinggi.

### 3) Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai salah satu bahan rujukan untuk penelitian yang akan datang agar penelitian selanjutnya berkembang lebih baik.

